

ENGLISH LEARNING ACHIVEMENT IN READING COMPREHENSION CLASS THROUGH DIGITAL LITERACY PRACTICES

Fauris Zuhri ⁽¹⁾,

*Universitas Negeri Surabaya*¹

fauriszuhri@unesa.ac.id

Abstrak: This study aims to describe how English teachers develop and implement Reading Comprehension Class through digital literacy practices to improve English learning achievement. English teachers play essential roles in gaining the achievement of learning English. The research design is explanatory qualitative method. The study results showed that developing and implementing digital literacy practices can improve English learning achievement. Three reasons come from the advantages of digital technology being more comfortable accessing reading resources/materials, various reading resources/materials are available, and reading resources/materials are updated. Therefore, Reading Comprehension classes are more exciting and challenging. So, this study approved that developing and implementing Reading Comprehension Class through digital literacy practices plays an essential role in enhancing English learning achievement.

Kata Kunci: *digital literacy practices, English learning achievement, and Reading Comprehension Class.*

PENDAHULUAN

Makalah dengan judul *English Learning Achievement in Reading Comprehension Class through Digital Literacy Practices* mendeskripsikan tiga pokok bahasan utama yaitu prestasi pembelajaran bahasa Inggris, membaca Komprehensif, dan praktik literasi digital. Ketiga pokok bahasan tersebut akan dideskripsikan lebih lengkap dan seksama pada bagian-bagian berikutnya secara berurutan, yaitu latar belakang penelitian, masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah, solusi yang ditawarkan, pembahasan singkat tentang solusi, tujuan dan manfaat hasil penelitian.

Latar Belakang Penelitian

Kedudukan Bahasa Inggris di Indonesia sebagai Bahasa Asing pertama. Bahasa Inggris wajib diajarkan di level pendidikan menengah, yaitu sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Dengan kedudukan sebagai Bahasa Asing pertama dan wajib diajarkan pada jenjang pendidikan menengah maka keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris harus memperoleh perhatian yang sungguh-sungguh dan seksama. Penentuan keberhasilan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris sudah ditetapkan melalui kurikulum 2013 pada bagian kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) menjadi

acuan utama untuk mengetahui dan menetapkan keberhasilan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di jenjang Pendidikan menengah, SMP, SMA dan SMK.

Empat (4) keterampilan berbahasa Inggris yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) yang harus dipelajari oleh para peserta didik di jenjang Pendidikan menengah (SMP, SMA, dan SMK). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, studi/penelitian ini memfokuskan pembahasan pada keterampilan membaca (*reading*). Keterampilan membaca (*reading*) mempunyai beberapa karakteristik, antara lain membaca (*reading*) merupakan keterampilan reseptif dan termasuk kelompok bahasa tulis.

Dua (2) karakteristik keterampilan membaca (*reading*) tersebut menjadi salah satu acuan utama dalam upaya tercapainya keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris di jenjang pendidikan menengah (SMP, SMA, dan SMK). Mengacu pada dua (2) karakteristik keterampilan membaca (*reading*) maka diperlukan materi pembelajaran membaca (*reading*) dan materi tersebut berwujud teks-teks bacaan. Sejalan dengan terjadinya inovasi teknologi di bidang Pendidikan, maka teks-teks bacaan tersebut sekarang juga banyak tersedia dalam bentuk digital.

Berkaitan dengan kedudukan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing pertama di Indonesia maka diperlukan kecermatan dan keseriusan Guru Bahasa Inggris dalam memilih dan menyeleksi teks-teks bacaan Bahasa Inggris sebagai bahan pelajaran yang sesuai dengan isi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), terlebih-lebih banyak materi pelajaran yang tersedia dalam bentuk digital.

Dari beberapa peran Guru Bahasa Inggris, antara lain, peran guru sebagai fasilitator bisa berkontribusi dengan optimal dalam memfasilitasi atau menyediakan teks-teks bacaan dalam bentuk digital sebagai materi pembelajaran membaca komprehensif. Penyediaan teks-teks berbahasa Inggris digital sebagai materi pembelajaran membaca komprehensif mendorong dan memotivasi guru Bahasa Inggris untuk terus belajar supaya mempunyai kemampuan mengakses materi pelajaran membaca komprehensif digital. Selain peran guru sebagai fasilitator, ada peran guru yang lain, yaitu peran guru sebagai asesor. Peran guru sebagai asesor ialah guru mempunyai kemampuan untuk memilih dan menyeleksi materi pelajaran membaca komprehensif digital yang sesuai dengan isi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Dua (2) peran guru tersebut penting untuk menyediakan materi pelajaran membaca komprehensif yang layak sehingga tujuan pembelajaran membaca komprehensif akan tercapai.

Masih ada satu (1) peran guru yang cukup penting berkaitan dengan pengembangan pelajaran membaca komprehensif melalui praktik literasi digital. Peran penting itu ialah peran guru sebagai *role model* atau contoh/keteladanan. Para peserta didik atau siswa akan lebih termotivasi dan tertantang jika guru Bahasa Inggris bisa menjadi contoh atau *role model* dalam pengembangan pelajaran membaca komprehensif melalui praktik literasi digital, bilamana guru Bahasa Inggris mempunyai *skill* atau keterampilan literasi digital yang bisa diperagakan dalam kegiatan belajar mengajar membaca komprehensif. Respek para siswa kepada guru Bahasa

Inggris akan terjadi dengan sendirinya atau secara sukarela jika guru Bahasa Inggris terampil dalam berliterasi digital.

Masalah dan Wawasan Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian maka ada dua (2) rumusan masalah penelitian ialah pertama, bagaimana upaya guru bahasa Inggris dalam mengembangkan pelajaran Membaca Komprehensif melalui praktik literasi digital dapat meningkatkan prestasi belajar para siswa? Kedua, bagaimana upaya guru bahasa Inggris dalam mengimplementasikan pelajaran Membaca Komprehensif melalui praktik literasi digital dapat meningkatkan prestasi belajar para siswa?

Dari dua (2) rumusan masalah tersebut, maka wawasan rencana pemecahan masalah akan diformulasikan dalam bentuk dua (2) tujuan penelitian yang pada dasarnya menjawab dua (2) rumusan masalah yang telah disebutkan. Adapun dua (2) tujuan penelitian ialah, pertama mendeskripsikan upaya-upaya guru bahasa Inggris dalam mengembangkan pelajaran Membaca Komprehensif melalui praktik literasi digital dapat meningkatkan prestasi belajar para siswa. Kedua mendeskripsikan upaya-upaya guru bahasa Inggris dalam mengimplementasikan pelajaran Membaca Komprehensif melalui praktik literasi digital dapat meningkatkan prestasi belajar para siswa.

Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan menguraikan dua (2) rumusan masalah penelitian dan sekaligus menjawab dua masalah yang dirumuskan dengan dua (2) tujuan penelitian yang telah disebutkan pada bagian masalah dan rencana pemecahan masalah. Rumusan masalah pertama yaitu bagaimana upaya Guru Bahasa Inggris dalam mengembangkan pelajaran Membaca Komprehensif melalui praktik literasi digital dapat meningkatkan prestasi belajar para siswa? Jika dicermati dari rumusan masalah yang pertama maka terdapat empat (4) elemen utama, yaitu: Guru Bahasa Inggris, pengembangan pelajaran membaca komprehensif, praktik literasi digital, dan peningkatan prestasi belajar siswa. Setelah teridentifikasi empat (4) elemen utama yang ada di rumusan masalah pertama, maka keempat elemen utama tersebut akan dibahas pada bagian pembahasan singkat tentang solusi.

Rumusan masalah yang kedua, yaitu bagaimana upaya guru bahasa Inggris dalam mengimplementasikan pelajaran Membaca Komprehensif melalui praktik literasi digital dapat meningkatkan prestasi belajar para siswa? Jika dicermati dari rumusan masalah yang kedua maka terdapat empat (4) elemen utama, yaitu: Guru Bahasa Inggris, pengimplementasian pelajaran membaca komprehensif, praktik literasi digital, dan peningkatan prestasi belajar siswa. Setelah teridentifikasi empat (4) elemen utama yang ada di rumusan masalah kedua, maka keempat elemen utama tersebut akan dibahas pada bagian pembahasan singkat tentang solusi.

Pembahasan Singkat Tentang Solusi

Hasil studi/penelitian di bagian rumusan masalah pertama dan kedua terdapat empat (4) elemen utama, yaitu: peran Guru Bahasa Inggris, pengembangan dan/atau implementasi pelajaran membaca komprehensif, praktik literasi digital, dan peningkatan prestasi belajar siswa yang akan dibahas satu per satu. Diawali dengan pembahasan peran Guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Beberapa studi atau penelitian telah membahas hal tersebut dari beberapa sudut pandang mereka, antara lain: eksplorasi keyakinan peran guru Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing baik dari perspektif guru maupun siswa melalui analisis metafora (Azeez Sharihan Shawkat, 2020), percaya pada Guru-Guru Bahasa Inggris di Universitas Chili: peran para guru luas dalam proses belajar mengajar (Claudio Larenas Diaz, 2013), analisis peran Guru Bahasa Inggris, peran sebagai fasilitator dan pimpinan strategis di kelompok diskusi buku-buku profesional, sebuah kajian pengajaran Bahasa Inggris (Chien Chin-Wen, 2016), pentingnya peran guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris (Umar, 2021), penguatan pengajaran Bahasa Inggris di sekolah-sekolah pinggiran melalui bermain peran: guru memotivasi siswa (Villafuerte, Liz Castro Jhonny, 2019), sikap para guru Bahasa Inggris terhadap peran baru mereka yang didorong oleh Bahasa Inggris sebagai Bahasa Pendidikan Internasional (Rahimi Muhammad and Maryam Pakzadian, 2019). Keenam studi atau penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru Bahasa Inggris masih berperan penting untuk meningkatkan prestasi para siswa.

Hasil studi atau penelitian menunjukkan bahwa guru Bahasa Inggris masih mempunyai peran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris melalui praktik literasi digital, dan salah satu peran guru ialah sebagai role model atau teladan bagi para siswa. Ketika guru Bahasa Inggris melakukan praktik literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar maka kepercayaan para siswa akan diberikan secara suka rela kepada guru Bahasa Inggris tersebut sehingga para siswa akan lebih tertarik dan sekaligus tertantang untuk berpartisipasi secara aktif mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Inggris yang telah ditetapkan.

Keterampilan membaca komprehensif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Beberapa hasil studi atau penelitian telah membahas hal tersebut dari beberapa sudut pandang mereka, antara lain perbandingan dampak antara pendekatan membaca ekstensif dan intensif nilai rata-rata siswa Korea yang belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing di bidang studi membaca komprehensif (Park A Young, 2017), permasalahan motivasi dan isi: membaca komprehensif mahasiswa tingkat tiga siapa belajar Bahasa Inggris (HyeJin Hwang, and Nell K. Duke, 2020), prestasi membaca teks sastra versus teks non sastra melalui pendekatan membaca kritis pada mahasiswa Iran level intermediate yang belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (Maryam Shokrolahi, 2014), kosakata bahasa pertama dan kedua mempengaruhi keterampilan membaca komprehensif di awal pembelajaran bahasa kedua mereka (Bosch Liza J. Van den, 2020), bagaimana fungsi guru dan siswa berkontribusi pada prestasi membaca komprehensif (Suzan Nouwens et al., 2021), mekanisme mediasi relasi antara konsep membaca mandiri dengan prestasi membaca komprehensif (Franziska Maria Locher, 2021), keterampilan berbahasa, dan

bukan fungsi guru dan siswa, dapat memprediksi prestasi membaca komprehensif ketika awal belajar membaca: bukti orthografi Bahasa yang transparan (Dolean DD et al., 2021), perkembangan tes membaca komprehensif (Ezgi Çetinkaya Özdemir and Hayati Akyol, 2019), perkembangan keterampilan membaca komprehensif diantara para siswa berkebutuhan khusus (Mohamad Ahmad Saleem Khasawneh and Mohamad Omar Abu Al-Rub, 2020), perkembangan yang belum tercabut (masih ada) antara keterampilan bahasa lisan dengan membaca komprehensif: sederhana tetapi kompleks (Lervag Arne and Monica Melby-Lervag, 2018), dan perkembangan membaca komprehensif surat kabar melalui pembelajaran tatabahasa dan kosakata (Samane Naderi and Ali Fazilatfar, 2020).

Hasil studi atau penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca komprehensif masih relevan sampai sekarang. Keterampilan membaca komprehensif materi pembelajaran Bahasa Inggris yang sebagian besar berupa teks/data/informasi digital sudah menjadi kebutuhan atau tuntutan jaman dan guru Bahasa Inggris harus mempunyai keterampilan membaca teks/data/informasi digital. Kemampuan membaca teks/data/informasi digital merupakan kemampuan yang penting karena salah satu peran guru Bahasa Inggris menjadi fasilitator dalam memfasilitasi materi pembelajaran bagi para siswanya.

Praktik literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Beberapa hasil studi atau penelitian telah membahas hal tersebut dari beberapa sudut pandang mereka, antara lain rekaman video pembelajaran guru sekolah dasar (SD) sebagai praktik literasi digital kritis (Diane Watt, 2019), praktik literasi digital diantara anak-anak muda: sebuah ulasan pustaka (Barbara Blummer, 2008), memperkenalkan praktik literasi digital sehari-hari: analisis tingkatan/level media (Adele Creer, 2018), praktik literasi digital di Pendidikan tinggi: kasus mahasiswa program doktor (Aji Budi Rinekso AB dkk, 2021), mengeksplorasi praktik literasi digital melalui keterampilan membaca topik-topik sosial bahasa kedua (Thoms, Joshua J., dan Poole, Frederick J., 2018), praktik literasi digital mahasiswa Mongolia: kegiatan penghubung antara belajar Bahasa Inggris dengan internet (Daariimaa Marav, 2016), literasi digital di sekolah menengah atas (SMA) (Marte Blikstad-Balas, 2015), pendekatan multi-dimensi untuk menguji literasi digital di masyarakat kontemporer global (Lee Kewman M. dkk, 2019), perspektif para instruktur senior sekolah menengah ketika mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing dengan pendekatan literasi digital multimodal (Norah Mansour Almusharrarf and Joseph F. Engemann, 2020), dan perspektif kritis dalam literasi digital: berkreasi melangkah ke depan (Hiller A. Spires, 2019).

Hasil studi atau penelitian menunjukkan bahwa praktik literasi digital merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh para guru Bahasa Inggris era sekarang. Kemampuan mendemonstrasikan dan memandu para siswa untuk melakukan praktik literasi digital akan memotivasi mereka untuk berperan serta secara aktif dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Inggris yang sudah ditetapkan.

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Prestasi pembelajaran Bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris. Beberapa hasil studi atau penelitian telah membahas hal tersebut dari beberapa sudut pandang

mereka, antara lain hasil kepedulian orang tua dan disiplin belajar anak terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Sukhadman, Pujiati Suyata, 2019), penanda keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama level bawah: konteks CLIL (Sri Rachmajanti and Mirjam Anugerahwati, 2019), hasil dari kemampuan menguasai dialog terhadap keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris siswa di SMK Negeri Rawamerta Karawang (Asep Darajatul Romli and Sihabudin), keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris, sikap dan tingkah laku mencontoh siswa belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (Mehrak Rahimi & Atefeh Goli, 2016), hasil ekstra kurikulum terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris siswa Keperawatan (Juliana and Novi Afrianti, 2020), korelasi antara motivasi para siswa belajar bahasa Inggris dengan keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris mereka (Dewi L., Apriliyanti, Yani Darliani, 2017), faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa yang mempelajarinya (Abdallah Hussein El-Omari, 2016), hasil dari struktur pembelajaran think-group-share terhadap kepuasan pembelajarab sekolah dasar di Indonesia dan keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris (Oktavia Mantik and Hee Jun Choi, 2017), peran perhatian orang tua dan motivasi pembelajaran terhadap keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris bagi para siswa yang memepelajarinya (Viviane Lisma Lestari, 2020), hasil dari motivasi akademik terhadap keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris para siswa di lingkungan sekolah yang berbasis lingkungan pembelajaran yang cerdas (Shan Li and Juan Zheng, 2017), hasil disiplin dan strategi keberhasilan pembelajaran melalui motivasi belajar sebagai variable moderat (Giga Cipta Novelia, 2020).

Hasil studi atau penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris di era digital sekarang ini memerlukan kolaborasi dan integrasi antara peran guru Bahasa Inggris, keteladan kemampuan membaca komprehensif guru-guru Bahasa Inggris terhadap materi ajar Bahasa Inggris yang sebagian besar berupa materi pembelajaran Bahasa Inggris digital, dan kemampuan guru Bahasa Inggris mendemonstrasikan dan memandu para siswa mengidentifikasi, mengelaborasi, mengeksplorasi, dan mengkonfirmasi isi materi pembelajaran Bahasa Inggris digital. Dan dalam praktik literasi digital guru Bahasa Inggris sebaiknya mempunyai kemampuan menjelaskan dan mencotohkan apa itu literasi. Literasi merupakan konsep besar yang berkaitan dengan keterampilan membaca, menulis, dan berfikir kritis. Kemampuan menjelaskan secara verbal selanjutnya diikuti kemampuan mengimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris di kelas. Kemampuan menjelaskan secara verbal apa yang dimaksud dengan literai dan sekaligus kemampuan mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris membaca komprehensif menjadikan pembelajaran membaca komprehensif akan lebih menarik, memotivasi, dan mendorong para siswa untuk lebih aktif berperan serta dalam kegiatan pembelajaran membaca komprehensif di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Claudio Díaz Larenas, Paola Alarcón Hernández, Andrea Vásquez Neira, Boris Pradel Suárez, (2013), Beliefs of Chilean University English Teachers: Uncovering Their Role in the Teaching and Learning Process, PROFILE Vol. 15, No. 2, October 2013. ISSN 1657-0790 (printed) 2256-5760 (online). Bogotá, Colombia. Pages 85-97
- Astuti Dwi Wahyu Nurhayati, (2018), Investigating Self Professional Development in Teaching English: The Case of English College Teachers' Role as Models, DINAMIKA ILMU Vol. 18 No. 1, 2018 P-ISSN: 1411-3031; E-ISSN: 2442-9651 doi: <http://dx.doi.org/10.21093/di.v18i1.1034>
- Chien Chin-Wen, (2016), Analysis of English Teachers' Roles as Facilitators and Leading Strategies in a Professional Book Discussion Group, Studies in English Language Teaching ISSN 2372-9740 (Print) ISSN 2329-311X (Online) Vol. 4, No. 4, 2016 www.scholink.org/ojs/index.php/selt
- Umar, (2021), The Important Roles of Teachers in English Language Teaching (ELT), Journal of English Language and literature, 5(2), 69-80. doi: <https://10.37110/jell.v6.i1.117>
- Rahimi and Maryam Pakzadian, (2019), English teachers' attitudes toward their new roles promoted by English-as-an-international-language pedagogy, Indonesian Tesol Journal, 1(2), 1-73 (2019) e-ISSN: 2622-5441(Online) Journal homepage: <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ITJ/index>
- Villafuerte Liz Castro Jhonny, (2019), Strengthening English Language Teaching in Rural Schools through the Role-Playing: Teachers' Motivations, International Journal of Educational Methodology Volume 5, Issue 2, 289 - 303. ISSN: 2469-9632 <http://www.ijem.com/>
- Park A Young, (2017), A Comparison of the Impact of Extensive and Intensive Reading Approaches on the Korean EFL Learners' Reading Rate and Reading Comprehension Development, International Journal of Applied Linguistics & English Literature ISSN 2200-3592 (Print), ISSN 2200-3452 (Online), Vol. 6 No. 3; May 2017
- HyeJin Hwang, and Nell K. Duke, (2020), Content Counts and Motivation Matters: Reading Comprehension in Third-Grade Students Who Are English Learners, Content Counts and Motivation Matters, January-March 2020, Vol. 6, No. 1, pp. 1-17 DOI: <https://10.1177/2332858419899075>
- Maryam Shokrolahi, (2014), The Effect of Literary vs. Non-literary Texts through Critical Reading Approach on the Reading Comprehension Development of Iranian Intermediate EFL Learners, ISSN 1798-4769 Journal of Language Teaching and Research, Vol. 5, No. 1, pp. 215-220, January 2014
- Bosch Liza J. Van den, (2020), First and Second Language Vocabulary Affect Early Second Language Reading Comprehension Development, Journal of Research in Reading, ISSN 0141-0423, Vol. 43, Issue 3, 2020, pp. 290-308.

- Suzan Nouwens et al., (2021), How Executive Functions Contribute to Reading Comprehension, *British Journal of Educational Psychology* 2021, 91, 169-192.
- Franziska Maria Locher, (2021), Mechanisms Mediating the Relation between Reading Self-Concept and Reading Comprehension, *European Journal of Psychology of Education* (2021) 36: 1 – 20.
- Dolean DD et al., (2021), Language Skills, and not Executive Functions, Predict the Development of Reading Comprehension of Early Readers: Evidence from an Orthographically Transparent Language, *Springer – Reading and Writing* (2021) 34: 1491 – 1512 <https://doi.org/10.1007/s11145-020-10107-4>
- Ezgi Çetinkaya Özdemir and Hayati Akyol, (2019), The Development of a Reading Comprehension Test, *Universal Journal of Educational Research* 7(2): 563-570, 2019 <http://www.hrpub.org> DOI: <https://10.13189/ujer.2019.070229>
- Mohamad Ahmad Saleem Khasawneh and Mohamad Omar Abu Al-Rub, (2020), Development of Reading Comprehension Skills among the Students of Learning Disabilities, *Universal Journal of Educational Research* 8(11): 5335-5341, 2020 <http://www.hrpub.org> DOI: <https://10.13189/ujer.2020.081135>
- Lervag Arne and Monica Melby-Lervag, (2018), Unpicking the Developmental Relationship Between Oral Language Skills and Reading Comprehension: It's Simple, but Complex, *Child Development* September/October 2018, Vol. 89, No. 5, pp. 1821 – 1838
- Samane Naderi and Ali Fazilatfar, (2020), Newspaper Reading Comprehension Development through Vocabulary or Structure Instruction, *Instructional Journal Online of Humanities (IJOHMN)* ISSN: 2395-5155, Vol. 6, Issue 4, August 2020, DOI: <https://doi.org/10.24113/ijohmn,v6i4.188>
- Diane Watt, (2019), Video Production in Elementary Teacher Education as a Critical Digital Literacy Practice, *Media and Communication* (ISSN: 2183–2439) 2019, Volume 7, Issue 2, Pages 82–99 DOI: 10.17645/mac.v7i2.1967
- Barbara Blummer, (2008), Digital literacy practices among youth populations: A review of the literature By Barbara Blummer, *Education Libraries: Childrens Resources*, Volume 31, No. 3, Spring 2008 38
- Adele Creer, (2018), Introducing Everyday 'Digital Literacy Practices' into the Classroom: An Analysis of Multi-layered Media, Modes and their Affordances *JOURNAL OF NEW APPROACHES IN EDUCATIONAL RESEARCH* Vol. 7. No. 2. July 2018. pp. 131–139 ISSN: 2254-7339 DOI: 10.7821/naer.2018.7.265
- Aji Budi Rinekso, Rojab Siti Rodliyah, and Intan Pertiwi, (2021), Digital Literacy Practices in Tertiary Education: A Case of EFL Postgraduate Students, *Studies in English Language and Education*, 8(2), 622-641, 2021, <https://doi.org/10.24815/siele.v8i2.18863>
- Thoms, Joshua J., Poole, Frederick J., (2018), Exploring Digital Literacy Practices via L2 Social Reading, *L2 Journal*, Volume 10 Issue 2 (2018), pp. 36–61 DOI 10.5070/L210235506

- Daariimaa Marav. (2016). Mongolian students' digital literacy practices: the interface between English and the internet, *trab. ling. aplic., campinas*, n(55.2): 293-317, mai./ago. 2016, <http://dx.doi.org/10.1590/010318134962176441>
- Marte Blikstad-Balas. (2015). Digital Literacy in Upper Secondary School, *Nordic Journal of Digital Literacy*, 2006–2016, p. 122–137 ISSN online: 1891-943X
- Kewman M. Lee, Sohee Park, Bong Gee Jang, and Byeong-Young Cho. (2019). Multidimensional Approaches to Examining Digital Literacies in the Contemporary Global Society, *Media and Communication* (ISSN: 2183–2439) 2019, Volume 7, Issue 2, Pages 36–46 DOI: 10.17645/mac.v7i2.1987
- Norah Mansour Almusharraf and Joseph F. Engemann. (2020). Postsecondary Instructors' Perspectives on Teaching English as a Foreign Language by Means of a Multimodal Digital Literacy Approach, *iJET – Vol. 15, No. 18, 2020*
- Hiller A. Spires. (2019). Critical Perspectives on Digital Literacies: Creating a Path Forward, *Media and Communication* (ISSN: 2183–2439) 2019, Volume 7, Issue 2, Pages 1–3 DOI: 10.17645/mac.v7i2.2209
- Sukhadman, Pujiati Suyata. (2019). The Effects of Parents' Attention and Learning Discipline on the English Learning Achievement in Junior High Schools, *Lingua Pedagogia (Journal of English Teaching Studies)* Vol.1, No.2, September 2019 Online: <https://journal.uny.ac.id/index.php/lingua-pedagogia/index>
- Sri Rachmajanti and Mirjam Anugerahwati. (2019). Predictors of the Students' English Achievement at Lower Secondary School: CLIL Context, *TEFLIN Journal*, Volume 30, Number 1, January 2019 DOI: <http://dx.doi.org/10.15639/teflinjournal.v30i1/72-87>
- Asep Darajatul Romli and Sihabudin, The Effect of the Ability in Mastering Dialogue Towards Student's English Learning Achievement At SMK Negeri 1 Rawamerta Karawang, *Buana Ilmu*, Vol 5 No 1 ISSN : 2541-6995 E ISSN : 2580-5517.
- Mehrak Rahimi & Atefeh Goli.(2016). English Learning Achievement and EFL Learners' Cheating Attitudes and Cheating Behaviors, *International Education Studies*; Vol. 9, No. 2; 2016 ISSN 1913-9020 E-ISSN 1913-9039 URL: <http://dx.doi.org/10.5539/ies.v9n2p81>
- Juliana and Novi Afrianti. (2020). The Effect of Extracurricular Toward English Learning Achievement of Nursing Students *Premise Journal* Vol 9 No 2, October 2020, e-ISSN: 2442-482x, p-ISSN: 2089-3345, page 183-197
- Dewi L., Apriliyanti, Yani Darliani. (2017). The Correlation between EFL Lernasers' Motivation on English Course and their English Learning Achievement *Tarbiya: Journal of Education in Muslim Society* Website: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tarbiya> TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society, 4(2), 2017, 232-239
- Abdallah Hussein El-Omari2. (2016). Factors Affecting Students' Achievement in English Language Learning, ISSN 2239-978X ISSN 2240-0524 *Journal of Educational and Social Research* Vol. 6 No.2 MCSER Publishing, Rome-Italy May 2016

- Oktavia Mantik and Hee Jun Choi. (2017). the Effect of Scaffolded Think-Group-Share Learning on Indonesian Elementary Schooler Satisfaction and Learning Achievement in English Classes, international Electronic Journal of Elementary Education Dec 2017, Vol. 10, Issue 2 Doi: <https://10.26822/lejee.2017236113>
- Viviane Lisma Lestari. (2020). the Role of Parental Attention and Learning Motivation in Increasing Students' English Learning Achievement, Seltics Vol. 3, No. 1, June 2020, pp. 12-21 <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/seltics>
- Shan Li and Juan Zheng. (2017). the Effect of Academic Motivation on Students' English Learning Achievement in the e-School-based Learning Environment, Smart Learning Environments (2017) 4:3 DOI: <https://10.1186/s40561-017-0042-x>
- Giga Cipta Novelia. (2020). the Effect of Discipline and Learning Ways on English Achievement through Learning Motivation as a Moderator Variable, Education and Linguistics Knowledge Journal (Edulink) Vol. 2 No. 2 (2020).
- Daftar pustaka disarankan menggunakan *software reference manager, citation style American Psychological Association (APA) 7th Edition*. Artikel memuat sekurang-kurangnya 7 sumber rujukan. Hanya pustaka yang disitasi artikel yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Spasi 1.5 dengan rata kanan kiri seperti contoh di bawah ini: